

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Memasuki era globalisasi, dunia bisnis semakin berkembang pesat dan menjadi sorotan. Semakin pesatnya perkembangan dunia bisnis, semakin tinggi pula tingkat persaingan dalam bisnis. Oleh karenanya banyak perusahaan yang memperbaiki diri untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat baik dalam strategi bisnis maupun dalam masalah keuangan.

Dunia usaha selalu erat kaitanya dengan masalah keuangan. Fungsi keuangan merupakan salah satu fungsi penting dalam kegiatan perusahaan. Salah satu aktivitas keuangan perusahaan adalah keputusan pendanaan yang menyangkut bagaimana perusahaan mendapatkan dana untuk menutup kebutuhan investasinya. Hal yang perlu diperhatikan adalah seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana yang diperlukan untuk mengembangkan usaha dan operasi perusahaan.

Keputusan pendanaan berkaitan dengan pemilihan sumber dana, baik sumber dana internal maupun eksternal. Dana yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri jumlahnya terbatas sekali, sehingga tidak cukup untuk menutupi kebutuhannya. Oleh karena itu, perusahaan berusaha mencari dana tambahan yang berasal dari luar perusahaannya. Keputusan pendanaan ini akan memengaruhi struktur modal

Struktur modal merupakan perimbangan/perbandingan hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 1981, dalam Tin, 2004). Dalam literatur keuangan berbagai teori berusaha menjelaskan struktur modal, diantaranya teori *trade off*. Teori ini menjelaskan bahwa dalam keadaan ada pajak, penggunaan hutang akan memberi manfaat berupa pengurangan pajak bagi perusahaan.

Teori Modigliani dan Miller (1960) menjelaskan bahwa dengan menggunakan hutang yang lebih banyak perusahaan bisa meningkatkan nilainya bila ada pajak. Peningkatan nilai disebabkan karena pemerintah (lewat instansi pajak) bersedia mengurangi pajak jika perusahaan menggunakan hutang, dan pajak yang dihemat dinikmati oleh pemilik modal sendiri untuk meningkatkan nilai perusahaan (Husnan, 1994, dalam Tin, 2004). Pembayaran bunga hutang akan mempengaruhi jumlah penghasilan kena pajak yang dapat mempengaruhi kas modal perusahaan dan nilai perusahaan.

Sedangkan *pecking order hypothesis* menyatakan bahwa tidak ada ketentuan dalam target rasio hutang. Perusahaan dikatakan memprioritaskan laba yang ditahan sebagai sumber utama dari dana investasi. Kemudian prioritas berikutnya adalah hutang dengan risiko yang lebih kecil, dan terakhir mencari pembiayaan ekuitas ekstern yang berisiko.

Untuk menciptakan struktur modal yang ideal, terlebih dahulu perlu dipelajari faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Dengan mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal akan

menghindarkan perusahaan yang akan berdiri maupun yang akan mengembangkan usahanya terhadap kerugian dan kebangkrutan.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal telah dilakukan oleh banyak peneliti dan hasil dari penelitian yang pernah dilakukan berbeda-beda, seperti Tin (2004) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa struktur aktiva lebih berpengaruh terhadap struktur modal dibanding tingkat pertumbuhan penjualan dan profitabilitas. Struktur aktiva, tingkat pertumbuhan penjualan dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal dan 63,6% struktur modal perusahaan bisa dijelaskan oleh variabel struktur aktiva, tingkat pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas, sedangkan sisanya 36,4% dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

Menurut Mc Cue dan Ozcan (1992, dalam Saidi, 2004) struktur modal dipengaruhi oleh struktur aktiva (*assets structure*), pertumbuhan aktiva (*assets growth*), kemampuan memperoleh laba (*profitability*), risiko (*risk*), ukuran perusahaan (*size*), pajak (*tax*), struktur kepemilikan perusahaan (*ownership*), sistem pembayaran dari konsumen (*payment system*), dan kondisi pasar (*market conditions*)

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal juga telah dilakukan oleh Farah dan Lina (2005) yang hasilnya menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan kontrol kepemilikan berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal, sedangkan tipe industri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal dan ukuran perusahaan, tipe industri dan control kepemilikan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa peneliti tersebut yang hasil penelitiannya tidak konsisten, maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan judul **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”** yang diprosikan ke dalam struktur aktiva, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan risiko bisnis. Penelitian ini menguji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

Penelitian ini replikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nasruddin (2004) yang mengkaji tentang Faktor-faktor yang Menentukan Keputusan Struktur Modal : Studi Empirik pada Perusahaan Industri Farmasi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas dan risiko memiliki pengaruh negatif yang signifikan dengan rasio hutang, sedangkan ukuran perusahaan dan probabilitas mempunyai pengaruh negatif yang signifikan dengan rasio hutang lancar, variabel pertumbuhan memiliki pengaruh positif yang signifikan dengan rasio hutang jangka panjang, variabel risiko mempunyai hubungan yang negatif dengan rasio hutang jangka panjang. Dan struktur aktiva dan kesempatan investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan semua rasio hutang.

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih mengarah pada permasalahan yang diteliti maka penulis memberikan batasan pada faktor-

faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu struktur aktiva, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan risiko bisnis dengan mengambil objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta sejak 2002 sampai 2006. Data yang diambil untuk penelitian ini adalah data-data keuangan perusahaan yang berupa neraca dan laporan laba rugi perusahaan.

C. Rumusan Masalah

- 1) Apakah faktor-faktor struktur aktiva, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan risiko bisnis berpengaruh secara pasial terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ?
- 2) Apakah faktor-faktor struktur aktiva, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan risiko bisnis berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor struktur aktiva, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan risiko bisnis berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ

2. Untuk mengetahui faktor-faktor struktur aktiva, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan risiko bisnis berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

- 1 Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pendanaan perusahaan
- 2 Dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang masalah